

ABSTRAK

Indri Amalia Febrianti. 2023. Peningkatan Kemampuan Menganalisis Struktur dan Kebahasaan serta Mengonstruksi Teks Eksposisi Menggunakan Model Pembelajaran *Think Talk Write* (Penelitian Tindakan Kelas pada Peserta Didik Kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022). Jurusan Pendidikan Bahasa Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Siliwangi.

Kompetensi dasar pada jenjang SMA kelas X yang harus dikuasai peserta didik diantaranya adalah kompetensi menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan serta mengonstruksi teks eksposisi. Meskipun demikian dalam kenyataan di kelas X IPS SMA Muhammadiyah Tasikmalaya masih terdapat peserta didik yang belum mampu mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM). Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis melaksanakan suatu penelitian.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dapat atau tidaknya model *think talk write* meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi pada peserta didik kelas X IPS SMA Muhammadiyah Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022 serta untuk mengetahui dapat atau tidaknya model *think talk write* meningkatkan kemampuan mengonstruksi teks eksposisi pada peserta didik kelas X IPS SMA Muhammadiyah Tasikmalaya tahun ajaran 2021/2022. Metode penelitian yang penulis gunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan menggunakan Teknik pengumpulan data berupa wawancara, teknik observasi, dan teknik tes.

Pada siklus kesatu pertemuan pertama pada pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi, terdapat 6 peserta didik (27%) yang belum mencapai SKBM dan 16 (73%) peserta didik yang sudah mencapai SKBM. Selanjutnya, pada pertemuan kedua pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi, terdapat 7 peserta didik (32%) yang belum mencapai SKBM dan 15 (68%) peserta didik yang sudah mencapai SKBM. Pada siklus kedua baik pertemuan pertama pada pembelajaran menganalisis struktur dan kebahasaan teks eksposisi maupun pertemuan kedua pada pembelajaran mengonstruksi teks eksposisi seluruh peserta didik sudah mencapai bahkan melebihi SKBM yang telah ditetapkan yaitu 70.

Berdasarkan uji wilcoxon diketahui bahwa nilai W (hitung) lebih kecil daripada W (tabel) yaitu $W(\text{hitung}) = 0 < W(\text{tabel}) 0,05 (22) = 66$ dalam taraf signifikansi 0,05. Artinya, terdapat peningkatan nilai rata-rata yang signifikan dari siklus I ke siklus II. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran *think talk write* dapat meningkatkan kemampuan menganalisis struktur dan kaidah kebahasaan teks eksposisi serta mengonstruksi teks eksposisi pada peserta didik kelas X SMA Muhammadiyah Tasikmalaya Tahun Ajaran 2021/2022. Artinya hipotesis penulis diterima dan terbukti kebenarannya.